

# **KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN DALAM UPAYA KEBERHASILAN PELESTARIAN ARSIP STATIS BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh : Amalia Novantia Anggraeni

Pembimbing : Dra. Siti Maziyah, M.Hum

Tri Maryanto A.A., S.Sos

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro Semarang

Email : [amalianovantia@gmail.com](mailto:amalianovantia@gmail.com)

## **Abstrak**

Skripsi ini berjudul “Kemampuan Sumber Daya Manusia Kearsipan dalam Upaya Keberhasilan Pelestarian Arsip Statis di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan SDM Kearsipan serta pelestarian arsip statis di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah .

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan berdasarkan pada data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, studi pustaka, dan wawancara. Teknik pengolahan data dengan cara pemeriksaan data (*Editing*), memberi kode (*Coding*) dan penyusunan data (*Tabulasi*). Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya kemampuan SDM Kearsipan yang ada di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah signifikan terhadap pelestarian arsip statisnya. Walaupun demikian kemampuan SDM Kearsipan mempunyai pengaruh positif terhadap pelestarian arsip statis karena pelestarian arsip statis yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dinilai baik dalam segala bidang tugasnya

*Kata Kunci : SDM Kearsipan, Pelestarian Arsip Statis, Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*

## **Abstract**

This thesis is titled " Capability Human Resource Archival Preservation Efforts Successful Static Records Archive at the National Library and Central Java. Object of study in this thesis is the Agency Library and Archive Central Java Province. The purpose of this study was to determine the level of human resources and the preservation of archives Archives at the National Archives and Library of Central Java Province.

This research is descriptive and based on quantitative data. The data collection techniques using questionnaires, literature, and interviews. Mechanical processing of data by checking data (*Editing*), give the code (*Coding*) and data preparation (*Tabulation*). The technique of data analysis using quantitative descriptive analysis using frequency distributions.

From this research, it can be concluded that the amount of human resources at the National Archives of the existing Regional Archives and Library Central Java province significantly to the preservation of static archive. Nevertheless Filing HR capability has a positive influence on the preservation of archives for preservation of existing archives at the National Library and Archive of Central Java province scored well in all areas of their duties

*Keywords: HR Filing, static Archival Preservation, National Archives and Library of Central Java Province*

## 1. Pendahuluan

Pada dasarnya arsip sebagai informasi terekam dalam pelaksanaan kegiatan administrasi sesuai dengan fungsi Instansi atau organisasi yang selalu bertambah volumenya sejalan dengan perkembangan kegiatan organisasi. Kondisi ini menyebabkan suatu organisasi perlu mengelola arsip dengan baik sehingga dapat berfungsi untuk pemanfaatan efisiensi operasional organisasi maupun pelestarian arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional kepada generasi mendatang. Arsip statis masih memiliki nilai guna yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan sehingga perlu dikelola seperti halnya dengan arsip dinamis, agar mudah dalam proses temu balik.

Dalam manajemen kearsipan, mulai dari tahap penciptaan sampai kegiatan penyusutan semuanya mengandung nilai informasi. Maka Pemerintah perlu mengadakan lembaga khusus dalam rangka pengelolaan arsip. Oleh karena itu Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu lembaga kearsipan yang salah satu fungsinya adalah mengelola arsip statis khususnya pada preservasi atau pelestarian arsip statis.

Preservasi arsip statis dalam hal-hal tertentu pelaksanaannya memerlukan ketrampilan dan ilmu yang khusus, yang tidak semua orang dapat melakukannya. SDM kearsipan sebagai sumber daya manusia yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kearsipan, memegang peranan penting terutama dalam pelaksanaan preservasi arsip statis, peranannya dalam preservasi tersebut dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui peningkatan wawasan dalam hal kearsipan pada umumnya dan preservasi pada khususnya. Untuk memenuhi hal tersebut SDM harus memikirkan dan untuk selanjutnya melakukan beberapa tindakan kegiatan preservasi arsip. Apa saja strategi yang dilakukan dengan melihat sebab-sebab kerusakan arsip, seberapa besar kerusakan dan bagaimana upaya preservasi yang harus dilaksanakan. Dalam hal ini SDM dituntut keahliannya. SDM harus benar-benar bisa merencanakan dan melakukan tindakan yang tepat untuk berhasilnya program preservasi (ANRI, 2009:5). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengetahui kemampuan SDM kearsipan dan mengetahui pelestarian arsip statis yang ada di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

kemampuan SDM kearsipan terhadap variabel pelestarian arsip statis Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Sumber Daya Manusia Kearsipan

Arsiparis adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang (berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/3/M.PAN/2009)

### 2.2 Preservasi Arsip Statis

Preservasi arsip secara sederhana dapat dikatakan adalah semua usaha untuk melestarikan bahan arsip dari kerusakan (Suhardi dan Yayan Daryan, 1998:141).

### 2.3 Konservasi Arsip Statis

Perawatan arsip merupakan proses kerja yang tugasnya meliputi pelaksanaan penyimpanan, perawatan, penataan, pengolahan, pengaturan arsip-arsip untuk kepentingan penelitian dan pelayanan umum (Suhardi dan Yayan Daryan, 1998:107).

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada hal yang lebih nyata yang dapat diukur dengan angka (Basuki, 2006 72). Dalam hal ini, untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan seorang sumber daya manusia (arsiparis/ petugas arsip) dalam proses keberhasilan pelestarian arsip statis yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah .

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pelestarian dan Preservasi Arsip serta arsiparis di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sejumlah 35 orang. Sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2008:43). Data dari kuesioner dan wawancara kemudian diolah menggunakan teknik *editing, coding, tabulating*.

#### 4. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap variabel kemampuan SDM Kearsipan dan variabel pelestarian arsip statis akan diberikan simpulan pada masing-masing variabel dengan menentukan skor interval kelas terlebih dahulu pada masing-masing variabel penelitian. Interval kelas merupakan batas bawah dan batas atas dari suatu kelas. Rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai terbesar}-\text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

##### 4.1 Variabel Kemampuan SDM Kearsipan

Nilai terbesar = 3,75

Nilai terkecil = 2,58

Jumlah kelas = 4

Sehingga nilai interval pada variabel kemampuan SDM Kearsipan adalah

$$\text{Interval} = \frac{3,75-2,58}{4} = 0,29$$

Hasil nilai interval di atas, dapat dibuat tabel skor untuk variabel kemampuan SDM Kearsipan, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel. 1**

**Tabel Skor Variabel Kemampuan**

Kode	Skor	Keterangan
1	2,58 - 2,87	Tidak Setuju
2	2,88 - 3,17	Kurang Setuju
3	3,18 - 3,47	Setuju
4	3,48 - 3,77	Sangat Setuju

**Sumber : Data primer yang diolah dari kuesioner**

Berdasarkan data yang diolah dari hasil kuesioner, dapat dibuatkan tabel simpulan jawaban responden terhadap kemampuan SDM Kearsipan

**Tabel. 2**

**Simpulan Variabel Kemampuan SDM Kearsipan**

Skor	Kode	Keterangan	Frekuensi	Presentase
2,58 - 2,87	1	Tidak Setuju	1	4 %
2,88 - 3,17	2	Kurang Setuju	3	12 %
3,18 - 3,47	3	Setuju	10	40 %
3,48 - 3,77	4	Sangat Setuju	11	44 %
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data primer yang diolah dari kuesioner**

Dari tabel 2 dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih jawaban bahwa kemampuan SDM Kearsipan di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sangat setuju (mampu).

##### 4.2 Variabel Pelestarian Arsip Statis

Nilai terbesar = 3,82

Nilai terkecil = 2,36

Jumlah kelas = 4

Sehingga nilai interval pada variabel pelestarian arsip statis adalah

$$\text{Interval} = \frac{3,82-2,36}{4} = 0,36$$

Dari hasil nilai interval di atas, dapat dibuat tabel skor untuk variabel pelestarian arsip statis, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**

**Tabel Skor Variabel Pelestarian Arsip Statis**

Kode	Skor	Keterangan
1	2,36 - 2,72	Tidak Baik
2	2,73 - 3,09	Kurang Baik
3	3,10 - 3,46	Baik
4	3,47 - 3,83	Sangat Baik

**Sumber : Data primer yang diolah dari kuesioner**

Berdasarkan data yang diolah dari hasil kuesioner, dapat dibuatkan tabel simpulan jawaban responden terhadap pelestarian arsip statis

**Tabel. 4**  
**Simpulan Variabel Pelestarian Arsip Statis**

Skor	Kode	Keterangan	Frekuensi	Presentase
2,36 – 2,72	1	Tidak Baik	1	4 %
2,73 – 3,09	2	Kurang Baik	5	24 %
3,10 – 3,46	3	Baik	11	44%
3,47 – 3,83	4	Sangat Baik	8	32 %
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data primer yang diolah dari kuesioner**  
Dari tabel 4 dapat disimpulkan sebagian besar responden memilih jawaban bahwa pelestarian arsip statis di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah baik.

#### Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linier Sederhana bertujuan mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Dua variabel ini dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang mencerminkan respon dari variabel bebas. Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu variabel bebas X (*independent variabel*) adalah dan variabel tidak bebas Y (*dependent variabel*). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang nilainya telah diketahui, sedangkan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) adalah variabel yang nilainya belum diketahui dan yang akan diramalkan. Hasil perhitungan model persamaan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5 Regresi Data**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.706	.401		4.254	.000
Kemampuan SDM Kearsipan	.519	.124	.658	4.195	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan SDM Kearsipan

**Sumber: Data primer yang diolah dari kuesioner, Juni 2012**

Tabel 5 menunjukkan *constant* (a) adalah 1,706, sedangkan (b) adalah 0,519. Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis,  $Y = 1,706 + 0,519 X$ . dari persamaan tersebut dapat diketahui pengaruh variabel kemampuan SDM Kearsipan (X) dengan variabel pelestarian arsip statis (Y). Apabila nilai kemampuan SDM naik satu satuan maka nilai pelestarian arsip statis akan meningkat 0,519 satuan. Artinya semakin meningkat kemampuan SDM Kearsipan maka pelestarian akan semakin berhasil pelaksanaannya, begitu juga sebaliknya.

#### Uji Signifikansi Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan positif atau negatif antara variabel dependen dan variabel independen. Besar nilai koefisien korelasi adalah + 1. Jika besar nilai koefisien korelasi antara dua variabel adalah nol, maka kedua variabel tersebut tidak ada hubungan. Sebaliknya, jika besar nilai koefisien korelasi antara dua variabel adalah +1, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan sempurna. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar atau mendekati +1 maka derajat hubungan semakin tinggi (Purwanto, 2007: 185).

Hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi diambil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,658 dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh signifikan

antara variabel kemampuan SDM Kearsipan dengan pelestarian arsip statis di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T pada analisis regresi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji T, yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 3) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_1$   
 $H_0$  : ada pengaruh signifikansi antara variabel kemampuan SDM Kearsipan (X) dan variabel pelestarian arsip statis (Y).  
 $H_1$  : tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel kemampuan SDM Kearsipan (X) dan variabel sistem pelestarian arsip statis (Y).

Menentukan pengujian dengan nilai probabilitas

- a)  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila P value hasil penelitian  $> 0,05$
- b)  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima apabila P value hasil penelitian  $< 0,05$

Dari tabel 36 mengenai hasil uji T pada regresi dengan SPSS, dapat diperoleh hasil bahwa t-hitung (4,195) lebih besar dari t tabel (1,7139) dengan P value hasil penelitian signifikansi sebesar  $0,000 < 0,5$ . Hal ini berarti ada pengaruh signifikansi dalam penerapan kemampuan SDM Kearsipan terhadap sistem pelestarian arsip statis dengan taraf signifikansi pada level 5%. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_0$ ) diterima. Hasil ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kemampuan SDM Kearsipan terhadap sistem pelestarian arsip statis.

## 5. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai kemampuan SDM kearsipan dalam upaya keberhasilan pelestarian arsip statis di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kemampuan SDM kearsipan yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sudah memiliki kemampuan yang telah

ditetapkan oleh peraturan dan rancangan kerja yang telah dibuat. Kemampuan SDM ini dilihat berdasarkan beberapa indikator seperti kompetensinya, kinerja, motivasi serta karakteristik SDM nya. Ini bisa dilihat dari hasil yang di dapat bahwa SDM perempuan dengan usia sekitar 35-45 tahun yang berlatar pendidikan S1 lebih mampu mengolah arsip statis. Hasil dari pengolahan data kuesioner tentang pelestarian arsip statis di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai kemampuan SDM Kearsipan sangat mampu (setuju). Walaupun demikian kemampuan SDM Kearsipan mempunyai pengaruh positif terhadap pelestarian arsip statis karena pelestarian arsip statis yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dinilai baik dalam segala bidang tugasnya.

Dari tabel 7 mengenai hasil uji T pada regresi dengan SPSS, dapat diperoleh hasil bahwa t-hitung (4,195) lebih besar dari t tabel (1,7139) dengan P value hasil penelitian signifikansi sebesar  $0,000 < 0,5$ . Hal ini berarti ada pengaruh signifikansi dalam penerapan kemampuan SDM Kearsipan terhadap pelestarian arsip statis dengan taraf signifikansi pada level 5%. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_0$ ) diterima. Hasil ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kemampuan SDM Kearsipan terhadap pelestarian arsip statis.

- b. Pelestarian yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dilihat dari hasil bahwa pelaksanaannya sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pelestarian dilakukan mengenai arsip tekstual maupun non tekstual. Pemeliharaan arsip statis masih dilakukan secara manual dengan pembersihan boks, ruangan dan menjaga suhu kelembaban. Namun untuk tindakan perawatan arsipnya sudah menggunakan sudah menggunakan alihmedia arsip sebagai wujud tindakan preventif.

## Daftar Pustaka

ANRI. 2009. *Kajian Sumber Daya Manusia Kearsipan Pada Lembaga Kearsipan*. Jakarta : Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Sistem Kearsipan

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta. Wedatama Widya Sastra
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Dharma, Surya. 2005. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Frank B. Evans. 1967. *Journal Archivists and Records Managers: Variations on a Theme*. America : Society of American Archivists
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Hariwijaya. 2008. *Pedoman Penelitian Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta : Oryza
- Haryunie, Sri. 2004. *Materi Diklat Pengelolaan Arsip Statis*. Semarang : Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 110 Tahun 2003 tentang *perawatan arsip di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*.
- Keputusan Presiden Nomor 105 Tahun 2004 tentang *pengelolaan arsip statis*
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Maziyah, Siti, dkk. 2005. *Metode Preservasi dan Konservasi Arsip*. Semarang : Program Diploma III Kearsipan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2009. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/3/M.PAN/2009 tentang *Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya*
- Siagian, Sondang. 1986. *Peranan Staf dalam Manajemen*. Jakarta : PT Midas Surya Grafindo
- Soeradi, dkk., 2005. *Merajut Kearsipan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang : PT Masscom Media
- Soeratani, Suhardo. 2009. *Fungsi Arsiparis Indonesia*. Yogyakarta : Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhardi dan Yayan Daryan, 1998. *Terminologi Kearsipan*. Jakarta : PT Cipta Sigma Utama
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang *kearsipan*
- Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widjaya, AW. 1991. *Himpunan Perundang-Undangan*. Jakarta : Djembatan
- Wursanto, Ig. 1991. *Kearsipan 2*. Yogyakarta : Kanisius